STRATEGI PERENCANAAN PAJAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA

e-ISSN: 3026-5169

Wirda Muhibbatul Lubabah

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Email: 21013010338@student.upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax planning on earnings management in the banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. In a high-pressure business environment, tax planning strategies are often employed by management to optimize tax burdens while also influencing reported earnings. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The results indicate that tax planning has a positive and significant effect on earnings management. These findings support agency theory, which posits that managers, as agents, have incentives to manage earnings to meet specific targets or maintain reputations. Therefore, tax strategies should be carried out ethically and transparently to avoid misleading investors or regulators.

Keywords: Tax Planning, Earnings Management, Agency Theory, Banking Sector, Indonesia Stock Exchange

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Dalam lingkungan bisnis yang penuh tekanan, strategi perencanaan pajak sering digunakan oleh manajemen untuk mengoptimalkan beban pajak dan sekaligus memengaruhi laba yang dilaporkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa manajer, sebagai agen, memiliki insentif untuk melakukan pengelolaan laba guna memenuhi target tertentu atau mempertahankan reputasi. Oleh karena itu, strategi perpajakan perlu dilakukan secara etis dan transparan agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi dari investor atau regulator.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Teori Keagenan, Sektor Perbankan, Bursa Efek Indonesia

1. Pendahuluan

Di tengah iklim ekonomi yang dinamis dan penuh ketidakpastian, sektor perbankan di Indonesia menghadapi tekanan yang kuat untuk mempertahankan stabilitas dan menarik minat investor. Salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan perbankan untuk mempertahankan citra keuangan yang sehat adalah praktik **manajemen laba**. Manajemen laba mengacu pada upaya sistematis yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memengaruhi laporan keuangan demi kepentingan tertentu, baik dalam bentuk akrual maupun aktivitas riil.

Salah satu faktor yang diyakini berpengaruh terhadap praktik manajemen laba adalah **perencanaan pajak**. Dalam konteks ini, perusahaan tidak semata-mata berupaya

menghindari pajak secara ilegal, tetapi justru menggunakan celah-celah yang sah dalam peraturan perpajakan guna meminimalkan kewajiban pajaknya. Perencanaan pajak yang baik tidak hanya berdampak pada efisiensi pengeluaran perusahaan, tetapi juga memberi ruang fleksibel bagi manajemen dalam melaporkan laba yang "dikehendaki".

Kondisi ini menjadi semakin relevan dalam periode 2020–2023, ketika pandemi COVID-19 dan perubahan kebijakan perpajakan menyebabkan perusahaan perbankan harus menyusun ulang strategi bisnis dan keuangan mereka. Pertanyaannya, apakah perencanaan pajak memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba dalam industri perbankan Indonesia?

2. Landasan Teori dan Kerangka Konsep

2.1 Teori Keagenan

Hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) kerap memunculkan konflik kepentingan akibat adanya asimetri informasi. Dalam situasi ini, manajer memiliki kecenderungan untuk bertindak demi kepentingan pribadi, misalnya dengan menaikkan laba yang dilaporkan agar mendapatkan bonus atau mempertahankan reputasi. Teori keagenan menjelaskan bahwa situasi ini menciptakan ruang bagi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba, termasuk melalui pemanfaatan akun-akun fleksibel seperti pajak.

2.2 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah strategi legal yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan dengan tetap mematuhi peraturan perpajakan. Perusahaan dapat memanfaatkan insentif pajak, memilih skema transaksi tertentu, atau menunda pengakuan pendapatan dan beban demi tujuan efisiensi fiskal. Dalam praktiknya, strategi ini dapat memberi ruang bagi manajer untuk mengatur besar kecilnya laba yang dilaporkan.

2.3 Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang disengaja oleh pihak manajemen untuk memengaruhi proses penyusunan laporan keuangan, baik untuk meningkatkan maupun menurunkan laba sesuai tujuan tertentu. Salah satu metode yang umum digunakan dalam mengukur manajemen laba adalah pendekatan discretionary accruals, terutama dengan menggunakan Modified Jones Model.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori keagenan dan praktik di lapangan, perencanaan pajak diyakini berhubungan dengan manajemen laba. Ketika manajemen melakukan perencanaan pajak yang agresif, terdapat peluang untuk menyesuaikan laporan laba guna mencapai target yang diharapkan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya.

Hipotesis:

H1: Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

3. Studi Empiris

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan pajak dan manajemen laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023.

3.1 Objek dan Sampel Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang secara konsisten membukukan laba positif selama periode 2020–2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah **purposive sampling**, dengan total 32 perusahaan terpilih dan menghasilkan 128 data observasi.

3.2 Pengukuran Variabel

• **Perencanaan Pajak (X)** diukur dengan metode **Tax Retention Rate (TRR)**, yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dan laba sebelum pajak (EBIT).

Rumus:

$$TTR_{i,t} = \frac{NI_{i,t}}{EBIT_{i,t}}$$

• Manajemen Laba (Y) diukur dengan metode Modified Jones Model melalui akrual diskresioner (discretionary accruals) yang mencerminkan manipulasi laba berbasis akrual.

3.3 Teknik Analisis

Model yang digunakan adalah **analisis regresi linear berganda** dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Uji statistik yang dilakukan meliputi:

- Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas)
- Uji t (untuk pengaruh individual variabel X terhadap Y)
- Koefisien determinasi (R²) untuk melihat seberapa besar variabel X menjelaskan variasi Y

4. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel perencanaan pajak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p-value) yang lebih kecil dari 0,05 pada uji t, yang berarti bahwa perencanaan pajak memiliki hubungan statistik yang kuat terhadap perilaku manajemen dalam menyusun laporan laba.

Secara ekonomi dan akuntansi, hubungan ini sangat masuk akal. Dalam praktiknya, perencanaan pajak memungkinkan manajer untuk melakukan optimalisasi beban pajak secara legal, misalnya dengan menunda pengakuan pendapatan atau mempercepat pengakuan beban. Dengan strategi ini, perusahaan dapat mengatur timing pengakuan laba agar sesuai dengan target yang diinginkan pemegang saham atau untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan antar periode.

Penelitian ini memperkuat teori keagenan yang menyatakan bahwa adanya asimetri informasi antara pemilik dan manajer membuka peluang bagi manajer untuk bertindak demi kepentingannya sendiri. Ketika perusahaan memiliki keleluasaan dalam merancang strategi perpajakan, manajer memiliki lebih banyak "alat" yang bisa digunakan untuk mengelola laba.

Contoh nyata dari fenomena ini dapat dilihat pada beberapa perusahaan perbankan yang mengalami penurunan laba bersih dalam periode tertentu, namun tetap mempertahankan persepsi stabilitas keuangan melalui optimalisasi pajak. Sebagai contoh, PT Bank BTPN Syariah Tbk sempat mencatat penurunan laba bersih sebesar 22% pada 2023, namun strategi manajemen tetap menonjolkan efisiensi biaya dan pertumbuhan PPOP yang meningkat, yang dapat mengindikasikan peran strategi pajak dalam pengelolaan angka laporan keuangan.

Temuan ini juga didukung oleh studi sebelumnya seperti Damayanti & Solihati (2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak secara signifikan memengaruhi manajemen laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pajak menjadi salah satu komponen utama dalam kerangka manajemen keuangan perusahaan.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efisien perencanaan pajak yang dilakukan, semakin besar peluang bagi manajemen untuk mengelola laporan keuangan, khususnya laba bersih yang dilaporkan.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat perspektif teori keagenan yang menyatakan bahwa manajer memiliki insentif untuk menggunakan informasi yang tidak simetris untuk mencapai kepentingan pribadi, dan strategi pajak menjadi salah satu sarana yang digunakan dalam proses tersebut.

Rekomendasi

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Disarankan untuk melakukan perencanaan pajak yang optimal namun tetap mematuhi peraturan yang berlaku, serta menjaga transparansi agar tidak menimbulkan persepsi negatif dari investor atau regulator.

2. Bagi Investor

Investor perlu mencermati laporan keuangan secara lebih kritis, terutama pada akun pajak dan laba bersih, serta membandingkannya dengan arus kas dan kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan.

3. Bagi Regulator (OJK dan DJP)

Diperlukan pengawasan lebih lanjut atas praktik manajemen laba yang mungkin tersembunyi dalam strategi perencanaan pajak yang terlalu agresif, serta memperkuat aturan pelaporan pajak tangguhan dan insentif fiskal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memperluas objek penelitian ke sektor non-keuangan atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali motivasi manajemen secara lebih mendalam terkait pengambilan keputusan perpajakan.

Daftar Pustaka

- Agustina, H., Hamiyah, S., & Soelistya, D. (2022). Pengaruh tax planning, corporate social responsibility, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap manajemen laba (Studi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016–2020). *Jurnal Sustainable*, 2, 226–244. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index
- Damayanti, R., & Solihati, G. P. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, profitabilitas dan beban pajak kini terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022).
- Dinatha, J. P., Iqbal, A., & Parhusip, J. (2025). Analisis perbedaan intensitas penggunaan smartphone mahasiswa pada weekdays dan weekend (Studi kasus: Institut Teknologi Kalimantan). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 9(1).
- Fadillah, A. Z., & Kiswara, E. (2024). Analisis hubungan aset pajak tangguhan terhadap indikator keuangan dan ekonomi perusahaan agrikultur di Indonesia.
- Hidayati, J., Candra, D. M., & Yanto, R. (2024). Analisis perhitungan pajak penghasilan badan dengan PPh tidak final dan PPh final terhadap pajak terutang (Studi kasus pada PT Citra). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 44–53. https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art5
- Maulida, A. S., Fadilah, D. N., Sidqhi, M. R., & Utmawati, U. (2025). Analisis pengaruh BOPO, FDR, terhadap likuiditas (Studi pada PT Bank Syariah Indonesia periode tahun 2021–2022).
- Mukuan, G., Wuryaningrat, N. F., & Evinita, L. L. (2024). Pengaruh tingkat retensi pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
- Permatasari, M., & Trisnawati, E. (2022). Deferred tax on real profit management with tax planning as moderating. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 280–305. https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.886
- Poetra, D. P., & Fajriyah, R. (2024). Pengaruh motivasi kerja dan kedisiplinan terhadap kinerja pegawai Biro OSDM Kementerian Perindustrian RI dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.
- Promika, A., & Astuti, B. (2024). Literatur review: Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. 2(2).
- Puspita, A., Nikhal, Z. Z., & Toriq, A. (2025). Analisis pengelolaan arus kas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019–2023. 2(1).
- Puspito, G. W. C., & Karlina, L. (2024). Pengaruh tax planning, aset pajak tangguhan, dan tax avoidance terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022). *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3).
- Putri, S. A. M. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan tax avoidance terhadap manajemen laba. www.idx.co.id
- Rajab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*), 8(2), 472. https://doi.org/10.29210/020221518
- Ramadana, M., Irawan, H., & Butar-Butar, D. T. M. (n.d.). Moderasi corporate social responsibility dalam penghindaran pajak dan tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 6(2).

- Ratnaningtyas, H., & Nurbaeti. (2023). Pengaruh good corporate governance and corporate social responsibility terhadap return saham melalui return on asset pada perusahaan restoran. Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo, 9(2).
- Saragih, A. E., & Manullang, A. R. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2015–2017). 8(2), 172–190.
- Sari, E., & Karlina, L. (2024). Pengaruh tax planning, aset pajak tangguhan dan beban pajak terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022). Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4(3).
- Silalahi, E. R. R., & Ginting, V. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019.
- Sim, M. G. C., & Aulia, Y. (2023). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (Pada perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020). https://www.cnnindonesia.com
- Susanti, I., & Saumi, F. (2022). Penerapan metode analisis regresi linear berganda untuk mengatasi masalah multikolinearitas pada kasus Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Gamma-Pi: Jurnal Matematika dan Terapan*, 4, 10–17.
- Susilo, W. S. B., & Lestari, E. P. (2024). Pengaruh transaksi pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa terhadap kinerja keuangan dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di pasar saham Indonesia.
- Syofnita, A. A., Elfiswandi, Putra, R. B., & Fitri, H. (2023). Perpajakan dan manajemen laba: Peran kepemilikan institusional. 25(1). http://jurnaltsm.id/index.php/JBA
- Yudha, S. A., Rely, G., Prayogo, B., Mulyadi, & Sianipar, P. B. H. (2024). Pengaruh asimetri informasi, manajemen perpajakan dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
- Yuliana, N. A., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba. SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi, 2, 55–64. https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.986